

## PENGARUH USIA, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN *EXPECTED RETURN* TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR SAHAM

Anisa Septiani<sup>1)\*</sup>, Kamaludin<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Manajemen FEB Universitas Bengkulu  
E-mail Correspondence : anisaseptiani119@gmail.com\*

### **Abstrak**

*Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari usia, kemajuan teknologi dan expected return terhadap minat berinvestasi di pasar saham pada generasi z di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian disebar dan dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner secara online. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh gen z di Indonesia yang memiliki kemampuan seputar investasi di pasar saham, serta pernah mendapatkan pelatihan atau pembelajaran mengenai investasi di pasar saham. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 responden. Pengumpulan sample menggunakan non probability sampling dengan metode yang digunakan yaitu purposive sampling. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Smart Pls 4. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda yang dilakukan diperoleh bahwa variabel usia, kemajuan teknologi dan expected return berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Hal ini dikarenakan individu tidak asal dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham.*

**Kata kunci :** usia, kemajuan teknologi, expected return, minat berinvestasi

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of age, technological progress and return expectations on investor interest in the stock market among generation z in Indonesia. The method used in this research is a survey method with a quantitative approach. Research data is distributed and collected directly by researchers through distributing questionnaires online. The population in this research is all generation z in Indonesia who have skills regarding investing in the stock market, and have received training or learning about investing in the stock market. The number of samples used in this research was 200 respondents. Sample collection used non-probability sampling with the analytical method used, namely purposive sampling. The data tool used in this research was Smart Pls 4. Based on the results of multiple regression testing carried out, it was found that the variables age, technological progress and return expectations had a positive and significant effect on interest. invest in shares. This is because individuals are not careless in making decisions to invest in shares*

**Keywords :** age, technological advances, expected return, intention on investment

### **1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Populix pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 72% responden mengatakan bahwa mereka sudah mulai berinvestasi, terutama bagi generasi-z dan generasi milenial. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan jumlah investor saham dan surat berharga lainnya pada tahun 2023 sebesar 4,542,26 jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,439,933. Berdasarkan angka tersebut mencerminkan berita baik bagi pasar saham

Indonesia, terlebih lagi jumlah tersebut didominasi oleh investor lokal. Selain menandakan bahwa investor lokal semakin percaya dan sadar pentingnya berinvestasi, dominasi investor lokal diharapkan dapat memberikan ketahanan bagi pasar modal Indonesia apabila diterpa isu global.

Investasi sendiri memiliki peran penting dalam dalam perkembangan Indonesia, dikarenakan investasi dapat membantu sekitar 30% dari jumlah PDB. Kinerja investasi di Indonesia selama 2021 kemarin mengalami pertumbuhan yang sangat positif menyentuh angka Rp 901 Triliun (Kompas.2022). Pencapaian tersebut bahkan belum termasuk investasi di bagian hulu migas dan bagian jasa keuangan. Berdasarkan data dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat bahwa realisasi investasi di sepanjang tahun 2023 mencapai angka Rp 1.418,9 triliun, jumlah tersebut melebihi target investasi yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp 1.400 triliun (Kontan.co.id.2024). Pada tahun 2024 ini pemerintah meningkatkan target investasi Indonesia senilai Rp 1.650 triliun. Agar dapat mencapai target tersebut diperlukan strategi serta langkah yang tepat. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan investasi yaitu minat untuk berinvestasi sebagaimana yang dijelaskan oleh *theory of planned behaviour*. Teori tersebut menjelaskan tentang perilaku manusia cenderung melakukan sesuatu jika terdapat niat atau keinginan (minat). Kemajuan teknologi tentu berperan penting dalam mempengaruhi minat investasi. Kemajuan teknologi informasi terbukti dapat mempermudah proses investasi sehingga mempengaruhi minat berinvestasi (Fathmaningrum & Utami, 2022). Namun sayangnya kemudahan berinvestasi di pasar modal khususnya saham belum tentu diminati oleh semua kalangan masyarakat khususnya pada gen z, hal ini terbukti bahwa investor yang ada di pasar modal masih cukup rendah dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang tinggi yaitu sekitar 278,7 juta jiwa (Badan Pusat statistik Nasional, 2023) jumlah tersebut masih cukup rendah dibandingkan dengan jumlah investor yang ada di pasar modal, yaitu sekitar 10,623,731 (Ksei, 2023). Hal ini cukup ironis dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang begitu tinggi dengan kegiatan investasi yang begitu mudah namun minat masyarakat yang berinvestasi di pasar modal khususnya saham masih sangat rendah.

Purwanto (2010) secara linguistik melihat minat sebagai sebuah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. KBBI mendefinisikan minat investasi sebagai ketertarikan individu terhadap suatu investasi untuk mendapatkan keuntungan (*return*) dan risiko yang cukup rendah. Marlin, K. (2020) menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk berinvestasi yang tidak terlepas dari informasi dan edukasi yang diterima agar dapat meningkatkan kesadaran bahwa berinvestasi di pasar modal tidak hanya berisiko, melainkan juga dapat menguntungkan. Salah satu faktor yang dapat memicu minat berinvestasi, adalah kemudahan berinvestasi baik dari segi akses informasi maupun biaya yang terkait untuk memulai investasi. Hal ini sangat penting bagi investor khususnya pemula yang baru mulai berinvestasi.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### ***Theory of Planned Behaviour (TPB)***

Izek Azjen yang merupakan seorang psikolog sosial berhasil mengembangkan sebuah teori bernama *Planned Behaviour Theory* pada tahun 1985 yang dinilai sangat penting untuk melihat bagaimana kemungkinan sebuah sikap terwujud sebagai sebuah perilaku. *Theory of Planned Behaviour (TPB)* didasarkan atas berbagai teori sikap seperti teori harap nilai, teori belajar, teori atribusi serta teori-teori konsistensi. TPB atau *Theory of Planned Behaviour* adalah sebuah teori yang menggambarkan tentang penyebab

munculnya intensi dalam berperilaku yang ditentukan oleh tiga determinan utama yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan.

#### **Usia**

Berdasarkan data demografi investor individu (KSEI, 2023), mayoritas jumlah investor terbanyak berada pada rentang usia dibawah 30 tahun dengan jumlah angka 58,39%. Claudia Kolonas, Co-Founder Pluang berpendapat bahwa sejak era pandemi terlihat banyak anak muda tertama generasi milenial dan gen z menjadi lebih melek investasi. Berdasarkan hasil riset dari IDM memperlihatkan bahwa 50% dari Generasi Z atau Generasi Milenial sebenarnya sudah tertarik dengan apa itu investasi. Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan besar di tengah kemajuan teknologi, generasi Z juga dikenal sebagai generasi asli digital. Dengan kemudahan yang diperoleh di masa digital ini sangat berpengaruh terhadap minat calon investor untuk berinvestasi di pasar modal, karena ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firman & kayati (2020) menunjukkan bahwa umur calon investor berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian juga menunjukkan bahwa semakin muda umur calon investor, maka investor akan semakin berminat untuk berinvestasi dibandingkan dengan umur yang lebih tua.

#### **Kemajuan Teknologi**

Pengertian teknologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan untuk keberlangsungan dan kenyamanan hidup manusia (KBBI, 2016). Teknologi merupakan sarana yang memberikan kemudahan atau efisiensi kepada penggunaanya yang didalamnya terdapat kebutuhan bagi pengguna informasi yang merupakan hasil dari pengolahan data-data mentah yang didapatkan lalu dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah bentuk informasi yang penting bagi penerima dan memiliki kegunaan sebagai dasar pengambilan keputusan dan akibatnya dapat dirasakan secara langsung (Sutanta, 2005).

*Fintech* dan *platform online* sering kali menciptakan akses yang lebih mudah ke instrumen investasi bagi para investor. Digitalisasi telah memudahkan akses masyarakat dalam mempelajari dunia investasi melalui platform-platform yang memudahkan investor dalam berinvestasi. Informasi dapat diakses melalui berbagai konten *online* seperti YouTube, jurnal, buku, berita, dan iklan, yang turut memengaruhi minat berinvestasi. Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk bisa membuat program investasi di bidang teknologi informasi. Sebagai contoh dari aplikasi investasi saham yang dapat diunduh menggunakan *smartphone* pengukuran dalam variabel menggunakan beberapa indikator, diantaranya 1) kemudahan akan ketersediaan sarana dan prasarana, 2) Intensitas pemanfaatan, 3) Frekuensi pemanfaatan, 4) Jumlah aplikasi yang digunakan (Yolanda,2022). Nurul, dkk (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi dalam berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi.

#### **Expected Return**

Ekspektasi merupakan segenap keinginan, harapan, dan cita-cita terhadap suatu hal yang ingin diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata (Fleming & Levie, 2003). *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu atau instansi dari hasil kegiatan investasi yang dilakukan di pasar modal (Yovi, 2009). Linda Ariyani (2011) menyatakan bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Khusnatul zulfa (2015) menilai sebuah return dengan indikator keuntungan materi, keuntungan batin, dan keuntungan spiritual. Penelitian yang dilakukan oleh Izzati Fareva dkk. (2021) menyatakan bahwa *return* berengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi investor. Penelitian lain

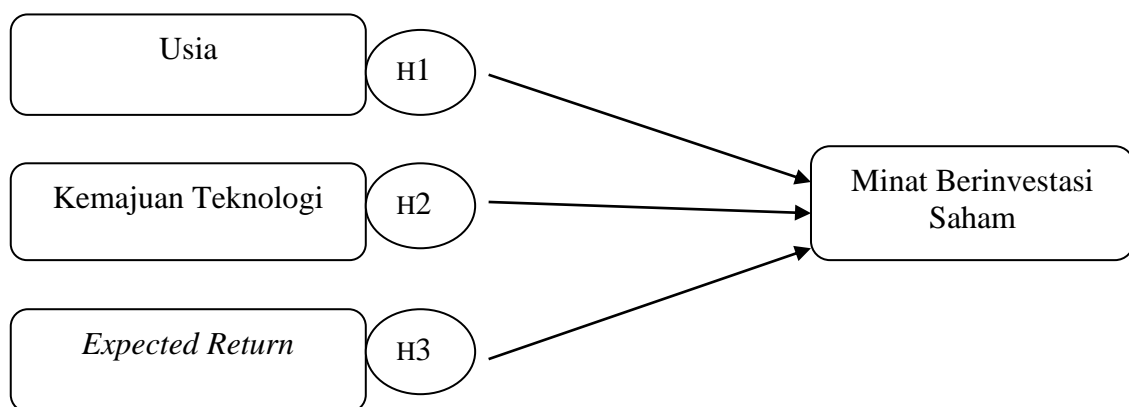
menyatakan bahwa *Expected return* mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi saham (Yonar & Adeng, 2017).

### **Minat Berinvestasi Saham**

Menurut Tampubolon (1991) minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Menurut (Purwanto, 2010) secara linguistik melihat minat sebagai sebuah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. Investasi merupakan suatu sarana dimana dana bisa ditempatkan dengan harapan bahwa dana tersebut akan menghasilkan pendapatan positif serta menjaga dan meningkatkan nilainya (Landang et al., 2021). Salah satu cara yang bisa digunakan untuk melakukan investasi adalah dengan berinvestasi saham. Saham merupakan tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham yaitu selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas ialah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Halim, 2020). Minat investasi merujuk pada ketertarikan seseorang atau sebuah entitas terhadap kegiatan investasi. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Kusmawati (2011) mendefinisikan indikator minat sebagai keinginan untuk mencari tahu, keinginan untuk meluangkan waktu untuk mempelajari investasi lebih jauh dan mencoba berinvestasi. Minat pada hakikatnya adalah menerima hubungan antara diri sendiri dengan orang luar. Semakin kuat dan erat hubungan maka minatnya semakin besar (Djali, 2008).

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat dirumuskan dalam kerangka konseptual secara teoritis yang akan digunakan sebagai acuan dari pemecahan masalah yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar. 1. Kerangka Konseptual**

- H1 dari X1 (Usia) terhadap Y : Penjelasan Positif. Semakin muda usia diharapkan memiliki pengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar saham.
- H2 dari X2 (kemajuan teknologi) terhadap Y : Penjelasan Positif. Apabila kemajuan teknologi semakin maju dan berkembang, maka diharapkan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham.
- H3 dari X3 (expected return) terhadap Y : Penjelasan positif. Semakin tinggi return yang diharapkan diharapkan dapat termotivasi dalam minat berinvestasi saham.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel Independen yaitu kemajuan teknologi dan return dengan satu variabel dependen yaitu minat berinvestasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh gen z di Indonesia yang memiliki kemampuan seputar investasi di pasar saham, serta pernah mendapatkan pelatihan atau pembelajaran mengenai investasi di pasar saham. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 responden. Teknik pengumpulan sample yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling*. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu sampel yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi berdasarkan pada kriteria tertentu (Abdillah dan Hartono, 2015). Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner melalui media sosial dalam bentuk *G-form*. Hair et al., (1998) menentukan kriteria jumlah sampel dengan menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal 5-10 kali dari jumlah parameter atau indikator yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Aplikasi SmartPLS 4.0. digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini untuk dapat menemukan hubungan antar variabel.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan jumlah sampel yang diperoleh dari penelitian melalui penyebaran kuesioner sebesar 220 responden, tetapi dari 220 tersebut terdapat 20 responden yang tidak lolos dari kualifikasi, yaitu (tidak memiliki kemampuan serta mendapat pelatihan mengenai investasi di pasar saham). Sehingga hanya 200 responden yang dapat digunakan peneliti untuk dapat ketahap selanjutnya.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Indicator	Convergen Validity		Discriminant Validity	Status
	Loading Factor	AVE		
<b>U</b>		<b>0.622</b>		<b>Valid</b>
U 1	0.804		0.804	
U 2	0.770		0.770	
U 3	0.716		0.716	
U 4	0.815		0.815	
U 5	0.832		0.832	
<b>KT</b>		<b>0.623</b>		<b>Valid</b>
KT 1	0.776		0.776	
KT 2	0.745		0.745	
KT 3	0.826		0.826	
KT 4	0.785		0.785	
KT 5	0.812		0.812	
<b>ER</b>		<b>0.592</b>		<b>Valid</b>
ER 1	0.728		0.728	
ER 2	0.816		0.816	
ER 3	0.768		0.768	
ER 4	0.819		0.819	
ER 5	0.709		0.709	
<b>MBS</b>		<b>0.602</b>		<b>Valid</b>
MBS 1	0.837		0.837	

MBS 2	0.763	0.763
MBS 3	0.723	0.723
MBS 4	0.727	0.727
MBS 5	0.823	0.823

Sumber : Output Smart Pls 4 dari data yang diolah, 2024

Temuan uji validitas pada tabel 2 merupakan hasil dari seluruh variabel yang diujikan. Seluruh variabel tersebut adalah Usia (U), Kemajuan Teknologi (KT), *Expected Return* (ER), dan Minat Berinvestasi Saham (MBS). (Hair et.,al 2021) menyatakan bahwa setiap kali korelasi 0,7 atau lebih tinggi, maka ukuran refleksi dinilai kuat. Setiap variabel yang mempunyai nilai faktor loading > 0,7 maka semua konstruk dapat dikatakan valid. Untuk nilai AVE setidaknya 0,5 agar konstruk dapat dikatakan valid. Pada pengujian ini didapat nilai AVE > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan sudah valid dan memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	
		(rho_a)	Status
Usia	0.847	0.850	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0.848	0.850	Reliabel
Expected Return	0.826	0.828	Reliabel
Minat Berinvestasi Saham	0.834	0.841	Reliabel

Sumber : Output Smart Pls 4 dari data yang diolah, 2024

Nilai indikator dianggap reliabel ketika Composite reliability serta nilai Cronbach's alpha mempunyai nilai > 0,70 (Hair et al., 2021). Untuk empat karakteristik yang disebutkan diatas, Composite reliabilit serta Cronbach's alpha sama-sama memiliki skor > 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk pada penelitian ini dapat diandalkan.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)**

Variabel R-Square	Value R-Square	Adjusted Value
Minat Berinvestasi Saham	0.794	0.791

Sumber : Output Smart pls 4 dari data yang diolah, 2024

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil dari nilai adjusted R Square sebesar 0.791 yang artinya variasi variabel independen yaitu Usia, Kemajuan Teknologi dan Expected Return dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi Saham sebesar 79.1%. sedangkan sisanya (100% - 79.1%) = 20.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 4**  
**Tabel.5. Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic	P Values
U > MBS	0.345	0.345	0.073	4.742	0.000
KT > MBS	0.248	0.247	0.063	3.906	0.000
ER > MBS	0.369	0.367	0.074	4.971	0.000

Sumber : Output Smart Pls 4 dari data yang diolah, 2024

Analisis pengujian hipotesis dianggap memiliki pengaruh apabila nilai T statistics ialah 1,64 atau lebih ketika taraf signifikan mencapai 5% atau 0,05. Apabila T statistics > 1,640 serta P value < 0,050 maka setiap konstruk dapat dikategorikan memiliki pengaruh yang signifikan.

#### **Pengaruh Usia Terhadap Minat Berinvestasi Saham**

Berdasarkan uji regresi berganda untuk variabel Usia diperoleh nilai dari Uji T statistics adalah  $4.742 > 1.64$  serta untuk nilai P Value yang diperoleh ialah  $0.000 < 0.05$  yang artinya bahwa variabel usia memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Dengan demikian maka H1 dapat diterima. Hasil temuan pada penelitian ini mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh Firman & kayati (2020) yang menyatakan bahwa umur calon investor berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

#### **Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Saham**

Berdasarkan uji regresi berganda untuk variabel Kemajuan Teknologi diperoleh nilai Uji T statistics adalah  $3.906 > 1.64$  serta untuk nilai P Value yang diperoleh ialah  $0.000 > 0.05$  yang artinya bahwa variabel Kemajuan Teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 diterima. Penelitian ini mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh Nurul, dkk (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi dalam berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi.

#### **Pengaruh Expected Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham**

Berdasarkan uji regresi berganda untuk variabel *Expected Return* diperoleh nilai Uji T statistics adalah  $4.971 > 1.64$  serta untuk nilai P Value yang diperoleh ialah  $0.000 > 0.05$  yang artinya bahwa variabel *Expected Return* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Yonar & Adeng (2017) yang menyatakan bahwa *Expected return* mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi saham

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Variabel Usia memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Saham pada generasi z di Indonesia.
2. Variabel Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Saham pada generasi z di Indonesia.
3. Variabel *Expected Return* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Saham pada generasi z di Indonesia.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel atau metode penelitian yang berbeda, sehingga bisa menambah lebih banyak informasi yang diperoleh. Selain itu penelitian berikutnya diharapkan agar dapat menambah jumlah sampel yang lebih besar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abni, M. Y. and Trisnawati, R. (2022). The influence of investment knowledge, capital market training, minimal capital, technological developments, and motivation on students' interest in investing in the capital market. *Journal of Social Research*, 2(1), 32-43.

- Aini, Maslichah dan Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08(05): 38–52.
- Aisa, N. N. (2021). Do financial literacy and technology affect intention to invest in the capital market in the early pandemic period?. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49-65.
- Ajzen. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Tagliche Praxis* 53(1): 51–58.
- Bayu Tri Cahya, n. a. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 205
- BPS.2023. "Hingga Pertengahan 2023, Jumlah Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa." *Anugerah, N.R.* <https://kkijateng.or.id/hingga-pertengahan-2023-jumlah-penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa>
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Keislaman*, 2, 193.
- Charles, A. and Kasilingam, R. (2013). Does the investor's age influence their investment behaviour?. *Paradigm*, 17(1-2), 11-24. <https://doi.org/10.1177/0971890720130103>
- CNBC. 2023. "Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%" *Puspadini Mentari*.<https://www.cnbcindonesia.com/market/2023081016353517461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60>.
- Firman Hidayat, & Kayati. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 136-141
- Flor, C. R. and Hansen, S. L. (2012). Technological advances and the decision to invest. *Annals of Finance*, 9(3), 383-420.
- Kompas.com. 2021. "Sepanjang 2021, Realisasi Investasi Indonesia Tembus 901 Triliun" <https://www.kompas.com/propterti/read/2022/03/30/063000121/sepanjang-2021-realisasi-investasi-indonesia-tembus-rp-901-triliun>
- Kontan.co.id. 2024. "Realisasi Investasi Sepanjang 2023 Mencapai Rp 1.418,9 Triliun" <https://nasional.kontan.co.id/news/realisasi-investasi-sepanjang-2023-mencapai-rp-14189-triliun>.
- KSEI.2023. "Statistik Pasar Modal Indonesia" [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_-\\_Februari\\_2023\\_v3.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2023_v3.pdf).
- Kusuma, P. S. A. J. and Mesacahyani, N. K. (2023). Role of financial literacy, perceived risk, and technological advances in millennial generation investment decisions in the capital market. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 10(1), 48-55.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120–128.
- Medcom.id 2022. "Menarik! 75% Generasi Muda Mulai Berinvestasi" *Swasty Renatha*. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/akWPPrXdK-menarik-75-generasi-muda-mulai-berinvestasi>
- Nainggolan, Jescia. 2020. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Preferensi Risiko, Return Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi."
- Nurul, dkk. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 6(02), 136-141.



- Populix. 2022. "Di Tahun 2022, Masyarakat Semakin Melek Investasi". *Nabila Marsya*. <https://dailysocial.id/post/survei-investasi-populix>.
- Rachmawati, dkk. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Journal of Management, Economics and Accounting*, 4(6), 3560.
- Stanley, P. M., Strittmatter, L. M., Vickers, A., & Lee, K. C. (2020). Decoding dna data storage for investment. *Biotechnology Advances*, 45, 107639.
- Yonar, & Adeng. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 22-32.
- Yusuf, Muhammad. 2019. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal."